

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada bab IV dan bab V maka dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Gambaran kedisiplinan pada anak panti asuhan UPT PSAA Trenggalek terbagi menjadi tiga kategori yaitu, anak asuh dengan kedisiplinan yang tinggi, anak asuh dengan kedisiplinan yang sedang, serta anak asuh dengan kedisiplinan yang rendah. Adanya tingkatan dalam kedisiplinan tersebut terlihat melalui pernyataan dari anak asuh mengenai kesanggupan mereka dalam menjalankan aturan yang berlaku di dalam panti asuhan. Selain adanya tingkatan kedisiplinan pada anak asuh diketahui pula bahwa sejauh ini proses belajar untuk mencapai tingkat kedisiplinan yang tinggi masih terus berjalan.
2. Faktor- faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada anak asuh memiliki keterkaitan satu sama lain. Faktor endogen yang meliputi psikis yang berupa motivasi serta minat memiliki peran penting dalam mendorong individu untuk melakukan pembelajaran serta perubahan. Sedangkan faktor eksogen yang meliputi keluarga, lingkungan sekolah serta lingkungan tempat tinggal memiliki peran pada individu sebagai sarana dalam memberikan pengetahuan baru bagi individu.

B. Saran

Berdasar kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi. Dan diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan beberapa kekurangan dari penelitian ini untuk dijadikan perhatian serta peningkatan dalam penelitian selanjutnya.
2. Bagi pengasuh UPT PSAA diharapkan tetap mampu mencurahkan perhatian pada anak asuh untuk perkembangan anak selanjutnya. Pendekatan pada anak secara intim perlu dilakukan agar pengasuh serta anak mampu memahami satu sama lain agar mempermudah dalam proses pembelajaran.
3. Bagi anak asuh UPT PSAA diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinannya untuk perkembangan yang lebih baik dalam tahap kehidupan yang selanjutnya.
4. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi pertimbangan tentang pentingnya pendidikan karakter serta pendidikan moral disamping pendidikan yang bersifat formal bagi anak atau anggota keluarga.